

## ABSTRAK

**Muliani Nur Aisyah:** 220101010464. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Toleransi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan*. Pembimbing, Dr. Raihanah, M. Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata kunci:** Strategi Guru PAI; Nilai Toleransi; Sekolah Inklusi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas keberagaman peserta didik di SMKN 1 Banjarbaru yang mencakup perbedaan agama, suku, budaya, serta kondisi fisik dan mental, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. Keberagaman tersebut menuntut adanya upaya yang terarah dalam menanamkan nilai toleransi agar tercipta lingkungan sekolah yang harmonis, inklusif, dan saling menghargai. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membimbing dan membentuk sikap toleran peserta didik melalui berbagai strategi pendidikan yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Banjarbaru dan 1 orang peserta didik, dengan 2 informan pendukung yaitu Guru BK Koordinator Pendidikan Inklusi dan Guru Pendidikan Agama Kristen. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan sikap toleran dalam proses pembelajaran, penciptaan budaya sekolah yang inklusif, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Faktor pendukung dalam penanaman nilai toleransi meliputi dukungan kebijakan sekolah, kerja sama antar guru, lingkungan sekolah yang multikultural, serta sikap terbuka sebagian besar siswa. Adapun faktor penghambatnya antara lain perbedaan latar belakang siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta masih adanya pemahaman keagamaan yang belum sepenuhnya inklusif. Dengan demikian, peran guru PAI menjadi kunci dalam membentuk sikap toleran siswa di lingkungan sekolah yang beragam.